

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pembahasan mengenai analisis sistem pengeluaran kas pada PT Berkah Logistik Kargo, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengeluaran kas pada PT Berkah Logistik Kargo telah dilaksanakan melalui tahapan yang terstruktur. Proses tersebut diawali dengan rekonsiliasi rekening koran dengan dokumen pendukung seperti buku uang jalan, nota, kuitansi, invoice, dan bukti transaksi lainnya. Setelah dilakukan rekonsiliasi, transaksi dicatat ke dalam Microsoft Excel, kemudian dikelompokkan berdasarkan jenis pengeluaran kas, seperti uang jalan, operasional, upah, pembelian barang, gaji dan administrasi, tagihan gabungan dan komisi, pajak, serta biaya lain-lain. Selanjutnya, data tersebut digunakan untuk menyusun laporan kas masuk dan kas keluar rekening koran sebelum diinput ke aplikasi Accurate. Prosedur yang diterapkan membantu perusahaan dalam mengelola transaksi pengeluaran kas yang lebih teratur serta memudahkan proses pencatatan keuangan.
2. Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting dalam mendukung proses pengeluaran kas pada PT Berkah Logistik Kargo. Microsoft Excel digunakan sebagai sarana pencatatan, pengelompokan, dan pengolahan data transaksi pengeluaran kas, sedangkan aplikasi Accurate digunakan untuk menginput transaksi dan menghasilkan jurnal secara otomatis. Selain itu,

komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, dan pengendalian internal telah berfungsi dalam mendukung proses pengeluaran kas perusahaan. Melalui penerapan sistem informasi akuntansi tersebut, proses pengolahan data menjadi lebih sistematis, informasi yang dihasilkan lebih mudah ditelusuri, serta mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih akurat.

3. Dalam pelaksanaan sistem pengeluaran kas, PT Berkah Logistik Kargo masih memiliki beberapa kendala yaitu penggunaan buku uang jalan oleh beberapa bagian dalam perusahaan yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam proses rekonsiliasi, terjadinya kesalahan pencatatan transaksi yang memerlukan proses konfirmasi kepada pihak terkait, penggunaan aplikasi Accurate secara bersamaan oleh beberapa pengguna yang berpotensi menimbulkan kesalahan penginputan atau duplikasi data, serta banyaknya transaksi yang harus direkonsiliasi dan diolah oleh bagian akuntansi. Meskipun demikian, perusahaan telah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi kendala tersebut melalui proses verifikasi dokumen, koordinasi antarbagian, pemeriksaan ulang data transaksi, serta pembagian tugas yang jelas dalam pengolahan data keuangan. Secara keseluruhan, sistem pengeluaran kas pada PT Berkah Logistik Kargo telah berjalan dengan cukup baik dan didukung oleh pengendalian internal yang membantu menjaga keakuratan informasi keuangan perusahaan.

5.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya meningkatkan pengelolaan dokumen pendukung, khususnya buku uang jalan, dengan menetapkan prosedur penggunaan dan

penyimpanan yang lebih teratur. Hal ini bertujuan agar dokumen dapat lebih mudah diakses oleh bagian akuntansi saat proses rekonsiliasi dilakukan sehingga tidak menghambat proses pencocokan data transaksi.

2. Penggunaan aplikasi Accurate sebaiknya disertai dengan pengaturan hak akses pengguna yang lebih jelas sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing staf. Selain itu, diperlukan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diinput untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan periode pencatatan, duplikasi data, maupun kesalahan penginputan lainnya.
3. Perusahaan disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan pengendalian internal yang telah diterapkan, terutama dalam proses rekonsiliasi rekening koran dengan dokumen pendukung serta proses verifikasi transaksi sebelum dilakukan pencatatan ke dalam sistem. Pengendalian yang baik akan membantu menjaga keandalan informasi keuangan dan mengurangi risiko terjadinya kesalahan maupun penyimpangan dalam pengelolaan kas perusahaan.
4. Perusahaan disarankan untuk melakukan audit internal secara berkala terhadap proses pengeluaran kas. Audit internal dapat membantu perusahaan dalam mengevaluasi kesesuaian antara transaksi yang terjadi dengan dokumen pendukung yang tersedia, mendeteksi kesalahan pencatatan, mengidentifikasi kelemahan dalam prosedur yang diterapkan, serta mencegah terjadinya kecurangan atau penyalahgunaan kas. Dengan adanya audit internal yang dilakukan secara rutin, perusahaan dapat menjaga keandalan informasi keuangan yang dihasilkan.

5. Perusahaan disarankan untuk memberikan pelatihan khusus kepada karyawan dalam proses pengelolaan pengeluaran kas, khususnya terkait penggunaan aplikasi Accurate, prosedur pencatatan transaksi, serta pentingnya ketelitian dalam pengolahan data keuangan. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan sehingga dapat meminimalkan terjadinya kesalahan pencatatan, kesalahan penginputan data, maupun kesalahan dalam penggunaan sistem. Dengan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang baik, proses pengeluaran kas dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

